

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDAMPINGAN EDUKASI
STIMULASI DETEKSI INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG BALITA
MELALUI PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK**

Wanodya Hapsari^{1*}, Diki Retno Yuliani²

^{1,2} Poltekkes Kemenkes Semarang

Article Info	ABSTRAK
Article History: Received 21/08/2026 Revised - Accepted 02/09/2026 Keywords: Balita Perkembangan Buku KIA	Sumber daya manusia unggul dibentuk sejak 1.000 hari pertama kehidupan. Masa usia dini merupakan periode emas pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung pesat pada aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan fisik. Stimulasi positif diperlukan untuk mendukung perkembangan optimal anak. Pelayanan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) merupakan bagian dari pelayanan kesehatan bayi, balita, dan anak prasekolah. Namun, cakupan SDIDTK balita di Indonesia pada tahun 2022 baru mencapai 61,3%, sedangkan di Kabupaten Banyumas sebesar 28,08%. Desa Karangtengah merupakan desa binaan Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Purwokerto. Pelaksanaan SDIDTK belum optimal karena keterbatasan waktu bidan serta pengetahuan dan keterampilan kader dalam deteksi dini tumbuh kembang. Oleh karena itu, dilakukan pemberdayaan kader melalui pendampingan edukasi SDIDTK menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan Kamis tanggal 24 Juli 2025 di Aula Balai Desa Karangtengah, Baturraden, Banyumas. Kegiatan ini berupa Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Edukasi Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Balita Melalui Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Dilakukan oleh tim Pengabdian yaitu 2 dosen, 3 mahasiswa dengan metode ceramah, diskusi dan praktek. Sasaran kegiatan adalah kader Posyandu di Desa Karangtengah berjumlah 30 orang. Evaluasi yang dilaksanakan tanya jawab dan posttest yang dilaksanakan setelah kegiatan selesai dilakukan. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan kader. Sebelum pelatihan, 63% kader berpengetahuan baik, 30% cukup, dan 6,7% kurang. Setelah pelatihan, pengetahuan baik meningkat menjadi 86,7%, sedangkan 13,3% berada pada kategori cukup. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan edukasi SDIDTK melalui Buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan kader dalam mendukung deteksi dini tumbuh kembang balita. ABSTRACT <i>Human resource development begins during the first 1,000 days of life. Early childhood is a critical period of rapid growth and development involving cognitive, language, socio-emotional, and physical domains. Positive stimulation is essential to support optimal child development. Stimulation, Detection, and Early Intervention of Growth and Development (SDIDTK) is an essential component of health services for infants, toddlers, and preschool children. However, SDIDTK coverage among toddlers in Indonesia was only 61.3% in 2022, while coverage in Banyumas Regency was 28.08%. This community service activity aimed to</i>

empower Posyandu cadres through educational assistance on SDIDTK using the Maternal and Child Health (MCH) Handbook. The activity was conducted on July 24, 2025, at Karangtengah Village Hall, Baturraden, Banyumas. It involved 30 Posyandu cadres and was conducted by two lecturers and three students from the Diploma Three Midwifery Study Program, Purwokerto. The methods included lectures, discussions, and practical sessions using the MCH Handbook. Knowledge was evaluated through pretest and posttest assessments. The results demonstrated an improvement in cadres' knowledge. Before the training, 63.0% of cadres had good knowledge, 30.0% had moderate knowledge, and 6.7% had poor knowledge. After the training, the proportion of cadres with good knowledge increased to 86.7%, while 13.3% had moderate knowledge. Educational assistance on SDIDTK using the MCH Handbook can improve Posyandu cadres' knowledge and support their role in the early detection of growth and developmental problems among toddlers.

**Corresponding Author: wanodyahapsarisusanto@gmail.com*
